

**Indonesian transcript:**

Pewawancara: Kalau untuk bahasa daerah, apakah ada bahasa daerah khusus di Aceh?

Ika: Karena Indonesia juga terdiri dari berbagai suku bangsa jadi otomatis punya bahasa yang beda-beda. Nah kalo di Aceh sendiri, hmm kalau kita... kita sendiri di Aceh, kalau kita menyebutkannya bahasa Aceh, orang Aceh, itu berarti kota Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, ee.. Aceh Barat Daya, Aceh Timur. Nah kalau kita menyebutnya orang bukan Aceh, orang Gayo, itu Takengon, itu punya bahasa sendiri bahasa Gayo. Nanti ada Aceh Selatan punya bahasa sendiri, bahasa Jame. Mereka sendiri di Aceh Selatan bilang punya, memakai dua bahasa satu bahasa Aceh satu bahasa Jame. Jadi ada orang di Aceh selatan yang ngerti bahasa Aceh, dan ada yang ngerti...yang cuma bisa bahasa Jame. Bahasa Jame itu seperti bahasa Melayu, kurang lebih seperti bahasa Melayu, terus ada Aceh Tamiang itu bahasa Tamiang, seperti bahasa Melayu campuran Melayu dan Padang, saya kurang mengerti bahasanya. Aceh Tenggara juga punya bahasa sendiri, jadi kalau kita bilang bahasa Aceh berarti beberapa kota tertentu, tidak semua kota di Aceh bisa bahasa Aceh.

Pewawancara: Apakah bahasa-bahasa yang ada dalam satu propinsi itu betul – betul berbeda? Atau ada beberapa kata yang sama hanya dialeknya lain?

Ika: Hmmm...betul-betul berbeda. Jadi kalau saya bilang tidak dalam bahasa Aceh, itu mungkin seperti saya mendengar bahasa Spanyol, jadi sangat jauh berbeda, tulisan, penulisan, cara baca, semuanya beda. Mungkin yang paling mendekati bahasa Jame tapi itupun agak-agak beda. Jadi kalau sampai saya punya teman satu sekolah itu dari Takengon atau dari Aceh Selatan atau dari Aceh Tenggara, dia berbicara bahasa sendiri, saya, saya ngga akan ngerti.

**English translation:**

Interviewer: What about local languages? Are there any specific local languages in Aceh?

Ika: Since Indonesia consists of many different kinds of ethnicities, it is automatic that they have different languages. Well, in the case of Aceh, for us Acehnese people ... in terms of the Acehnese language ... Acehnese people mean the cities of Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie ... eee. Southwest Aceh and East Aceh areas. In term of non-Acehnese people ... the Gayo people, it's [the] Takengon [people] ... they have their own language, the Gayo language. Then, there is South Aceh that also has its own language, [the] Jame language. People in South Aceh say that they use two languages, the Acehnese language and Jame. Only a few people in South Aceh understand the Acehnese language and some of them could only understand, could only speak Jame. [The] Jame language sounds like Malay ... more or less like Malay. Then, we also have [the]

Tamiang Acehnese who speak [the] Tamiang language, it sounds like Malay. It's a mixture of Malay and [the] Padang [language]. I don't really understand the language. They also have their own language in South East Aceh. So if we say the Acehnese language it only means some cities or areas ... not all cities or areas in Aceh could speak the Acehnese language.

Interviewer: Are these languages in the same province really that different? Or do they share similar words but only different dialects?

Ika: Hmmmm ... They are really different. For example if I said "no" in the Acehnese language, it would be like I'm listening in Spanish, so it's really different. The writing, the spelling, and the pronunciations all are different. So if I have schoolmate who came from Takengon or South Aceh or South East Aceh, and they speak in their own language, I would not be able to understand what they are talking about.

**About CultureTalk:** CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated